



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: Tim Persiapan Program Studi Dokter Layanan Primer Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran.
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Januari 2017.
Pukul	: 10.00 s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Hadir Anggota Panja	: 28 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir	: Tim Persiapan Program Studi Dokter Layanan Primer Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran, yaitu: 1. dr. Judilhery Justam, FK UI; 2. dr. Grace Wangge, Php, FK UI; 3. dr. Dian K. Dewi, FK UI; 4. dr. Rodri Tanoto, FK UI; 5. dr Sugito Wonodirekso, FK UI; 6. dr. Nurdadi Saleh, FK UI; 7. dr. Wahyuning Ramelan, FK UI; 8. dr Insi, FK Unpad; dan 9. dr. Nita, FK Unpad.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.45 WIB oleh Ferdiansyah S.E., M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Tim Persiapan Program Studi Dokter Layanan Primer Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran, serta menampung pertanyaan, saran dari Komisi X DPR RI.

**II. CATATAN RAPAT.**

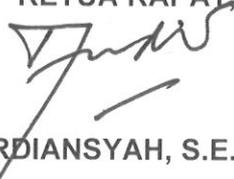
A. Tim Persiapan Program Studi Dokter Layanan Primer Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran (FK UI dan FK Unpad) menyampaikan bahwa:

1. Program DLP bukan program wajib, tetapi pilihan;
2. Biaya Program DLP sekitar Rp30 miliar per tahun di 17 FK akreditasi A untuk 1000 lulusan;

3. Kalau tingkat layanan primer bisa memenuhi standar layanan minimal, seharusnya 85% terselesaikan di layanan primer, sedangkan yang 15% dapat dirujuk untuk diselesaikan di rumah sakit (contoh di spesialis kandungan);
  4. Dalam rangka memperbaiki layanan primer, maka perlu dilakukan perbaikan secara paripurna yaitu perbaikan sarana dan prasarana, tata kelola, peningkatan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia;
  5. Program Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (P2KB) yang ada kurang terstruktur, kurang sistematis, dan tidak terukur secara objektif;
  6. Terjadi informasi yang tidak benar terkait Prodi DLP di masyarakat kedokteran;
  7. Perlu ditinjau pelaksanaan uji kompetensi diluar Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKM PPD).
- B. Komisi X DPR RI menyampaikan bahwa:
1. Secara politis, Prodi DLP merupakan amanah UU No 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
  2. Agar para pihak yang menginginkan maupun yang tidak menginginkan adanya Prodi DLP untuk bermusyawarah dalam rangka menyamakan persepsi guna mencapai tujuan yang baik;
  3. Penyelenggaraan Prodi DLP harus mengacu dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mekanisme yang berlaku;
  4. Mendesak Pemerintah agar segera menerbitkan PP tentang pelaksanaan UU No 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
  5. Meminta Tim Persiapan Prodi DLP FK UI dan FK Unpad untuk:
    - a. menyampaikan kepada para mahasiswa mengenai Prodi DLP secara tegas dan lugas;
    - b. menyampaikan data dan fakta persiapan dan kesiapan Prodi DLP untuk disampaikan kepada Komisi X DPR RI;
    - c. menyampaikan perkiraan data rujukan layanan secara nasional dari FKTP pertama ke FKTP kedua;
    - d. mengevaluasi kurikulum pendidikan kedokteran secara menyeluruh termasuk kurikulum Prodi DLP;
    - e. mengevaluasi perubahan kompetensi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2017 jika akan dilaksanakan Prodi DLP;
    - f. menyampaikan rincian 1000 lulusan dari 17 FK Akreditasi A untuk Prodi DLP;
    - g. menyampaikan rincian kompetensi dokter umum, dokter layanan primer, dokter spesialis, dan dokter subspecialis.

**C. PENUTUP.**

Rapat ditutup pada pukul **13.20** WIB.

**KETUA RAPAT**  
  
**FERDIANSYAH, S.E., M.M.**